BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Hotel Horison Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang Departemen Gudang pada Hotel Horison Bandung sudah sesuai dengan standar mutu sebuah hotel. Sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang diterapkan oleh pihak manajemen perusahaan telah dilaksanakan secara tepat, cermat, dan terpadu. Pihak manajemen perusahaan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan, diselenggarakan dua catatan akuntansi, pada fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Pada Departemen Gudang, hanya melakukan pencatatan atas jenis barang yang diterima dari Departemen *Receiving* dan penggunaan persediaan barang oleh departemen-departemen yang membutuhkan barang tersebut. Sedangkan pada Departemen *Accounting* dilakukan pencatatan atas harga setiap jenis persediaan dan tidak mempunyai kewenangan untuk mencatat jumlah persediaan barang di Departemen Gudang.
2. Menurut Deni Kurniawan dan Tatang selaku karyawan di Departemen Gudang, ada beberapa kendala yang ditemui oleh Departemen Gudang di dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang pada Hotel Horison Bandung antara lain adanya persediaan barang yang

jarang digunakan mengakibatkan perputaran persediaan barang tersebut lambat (*slow moving*), adanya departemen yang meminta pendistribusian barang tetapi tidak disertai dengan *Store Requisition* (SR) yang seharusnya dilampirkan dalam proses permintaan barang dan permintaan pendistribusian persediaan barang pada malam hari harus disertai *Store Requisition* (SR) dan pengawasan dari *security*, tapi sering kali departemen pengguna tidak diawasi oleh *security* dalam pengambilan persediaan barang tersebut.

5.2 Saran

Jika dilihat dari fakta yang terjadi di perusahaan, maka dapat dipastikan bahwa sebenarnya masih banyak karyawan yang tidak melaksanakan kebijakan perusahaan dengan baik. Apabila hal ini terjadi terus-menerus tanpa adanya tindakan yang nyata untuk memperbaiki ketidaktaatan karyawan dalam melaksanakan kebijakan tersebut, maka akan mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Adapun saran untuk memperbaiki keadaan ini adalah :

1. Pemesanan secara teratur yaitu, karyawan di Departemen Gudang mempunyai jadwal pemesanan persediaan setiap jenis barang yang berbeda-beda, agar pemesanan terhadap barang-barang yang sering digunakan dapat dipesan lebih sering daripada barang-barang yang tidak terlalu sering digunakan. Hal ini bertujuan agar terciptanya keteraturan dalam melakukan pemesanan barang pada pemasok dan dapat mengurangi tingkat kadaluarsa persediaan barang di Departemen Gudang yang tidak sering diminta oleh departemen pengguna.

2. Tindakan pencegahan yaitu, pihak hotel melakukan penyuluhan kembali mengenai prosedur permintaan persediaan barang yang berlaku di perusahaan, agar tidak ada lagi karyawan yang tidak melaksanakan prosedur tersebut. Penyuluhan ini juga harus berisi mengenai hal-hal negatif yang dapat timbul bagi kelangsungan perusahaan apabila karyawan melanggarnya. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran karyawan dalam melakukan prosedur yang berlaku.
3. Tindakan pemberian sanksi yaitu, upaya terakhir yang dapat ditempuh oleh pihak hotel apabila ternyata di masa yang akan datang masih ada kaaryawan yang tidak menaati prosedur yang ada. Sanksi dpat diberikan berupa teguran lisan dan apbila hal tersebut masih belum efektif, maka manajemen hotel dapat mengambil tindakan yang lebih tegas seperti pemberian skorsing. Hal ini bertujuan agar memberikan efek jera pada karyawan yang masih belum taat.